

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas SMA Negeri 1 Banjarmasin

Nama Sekolah	: SMA NEGRI 1 BANJARMASIN
Jenis Sekolah	: Negeri
Alamat	
Jalan	: Jl. Mulawarman No. 25 Banjarmasin 70117
Kecamatan	: Banjarmasin Tengah
Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Akreditasi Sekolah	: A. (Amat Baik)
NSS	: 301156002011
NPSN	: 30304280
Status Sekolah	: Negeri
Program Jurusan	: IPA/IPS
Izin Operasional	: 1954/1955
Luas Tanah	: 6053 m ²
No. Tlp Sekolah/ Fax	: (0511) 33534567/(0511) 3363544
Website Sekolah	: http://www.sman1-bjm.sch.id
E-mail Sekolah	: sma1bjm@gmail.com

Nama Kepala Sekolah : Fery Setyawan Amadhy, S.Pd
NIP : 196802161991011001
Tempat/Tgl Lahir : Madiun, 16 Februari 1968
Masa Kerja Seluruh : 30 Tahun 3 Bulan
Izin Memimpin/SK : -
Status Kepegawaian : PNS
Pendidikan Terakhir : S-1
Jurusan : -
Alamat : -

2. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Banjarmasin

SMA Negeri 1 Banjarmasin pertama berdiri pada tahun 1959. awalnya sekolah ini bernama SMA Mulawarman, karena letaknya berada di kompleks Mulawarman. kehadiran SMA Negeri 1 Banjarmasin dalam kancah pendidikan adalah yang pertama kali berdiri dengan demikian siswa yang belajar di sekolah ini bukan hanya berasal dari wilayah Banjarmasin Tengah, tetapi juga berasal dari seluruh wilayah Banjarmasin bahkan ada yang berasal dari luar Banjarmasin seperti

Banjarbaru, Kabupaten Banjar dan juga Kabupaten Barito Kuala. pada tahun 1997 mulai dilakukan berbagai renovasi dan penambahan gedung di SMA Negeri 1 Banjarmasin.

Bangunan yang semula berasal dari papan kayu direnovasi menjadi bangunan beton permanen. proyek ini dilaksanakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang bekerjasama dengan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Selatan, untuk saat ini sekolah menggunakan sistem zonasi yang mana peserta didik dapat mendaftarkan diri ke sekolah terdekat dengan tempat tinggal. terdapat dua jurusan di SMA Negeri 1 Banjarmasin yaitu jurusan IPA dan IPS masing-masing jurusan memiliki fasilitas yang lengkap, di SMA Negeri 1 Banjarmasin untuk sekarang ini menggunakan kurikulum K-13, pada saat ini SMA Negeri 1 Banjarmasin memiliki akreditasi A dibawah pimpinan kepala sekolah Dra. Hartini, MM.¹

3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Banjarmasin

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banjarmasin memiliki Visi-Misi sebagai berikut :

a. Visi :

Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang unggul , yang kompetitif dalam bidang akademik, yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah dan berprestasi di bidang IPTEK ditingkat regional, nasional dan internasional.

b. Misi :

- 1) Menumbuhkan penghatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa serta aplikasinya dalam kehidupan nyata.

¹ Dokumentasi Tata usaha SMA Negeri 1 Banjarmasin 2020/2021

- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan dibidang IMTAQ, IPTEK dan bahasa asing kepada semua warga sekolah.
- 3) Menumbuhkan pembelajaran sepanjang hidup (long life education) bagi warga sekolah.
- 4) Melaksanakan proses pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan menyenangkan menuju pembelajaran efektif dan efisien, mengembangkan potensi dan kreativitas warga sekolah yang unggul dan mampu bersaing baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.
- 5) Menumbuhkan pribadi yang jujur, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap tugas, penuh semangat, kepedulian lingkungan sosial, fisik dan kultural, yang berakar pada karakter budaya bangsa.
- 6) Menumbuhkan kebiasaan membaca, menulis dan menghasilkan karya.
- 7) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran dan pengelolaan sekolah.
- 8) Meningkatkan kuantitas dan kualitas fasilitas sarana dan prasarana di lingkungan sekolah bertaraf internasional.
- 9) Menerapkan manajemen partisipatif secara profesional dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan lembaga terkait.²

4. Keadaan Guru

² Dokumentasi Tata usaha SMA Negeri 1 Banjarmasin 2020/2021

Berdasarkan hasil dokumentasi dari profil, SMA Negeri 1 Banjarmasin memiliki 70 orang pegawai dengan perincian, 50 orang guru, 6 orang staf TU, 3 Pustakawan, 3 Laboran, dan 9 petugas sekolah.

Tabel II Matriks: Data Kepala Sekolah, Dewan Guru dan TU PNS SMA Negeri 1 Banjarmasin

No	NAMA	NIP	Gol. Ruang	Keterangan
1	Fery Setyawan Amandhy, S.Pd	19680216 199101 1 001	IV/b	Plt. Kepsek/Guru Matematika
2	Syailani, M.Pd	19670814 199803 1 005	IV/b	Guru Kimia
3	Dra. Hj. Sri Hartati	19640701 198903 2 008	IV/b	Guru BP
4	Purwaning Astuti, M.Pd	19671012 199003 2 009	IV/b	Guru Fisika
5	Fuji Hidjriati, M.Pd	19710922 199702 2 003	IV/b	Guru B.Indonesia
6	Drs. H. Hamdani, M.Pd, I	19620612 198703 1 023	IV/b	Guru PAI
7	Drs. H. Zainuddin, M.Pd	19620719 199002 1 001	IV/b	Guru B.Inggris
8	Saliyem, M.Pd	19641120 198811 2 001	IV/b	Guru Biologi
9	Abdul Hadi Sutrisno, S.Pd, M.Pd	19681208 199301 1 001	IV/b	Guru Matematika
10	Hermidah, S.Pd	19690112 200012 2 003	IV/b	Guru Sejarah
11	Dra. Panca Rubiana S. Pd	19651218 199002 2 001	IV/b	Guru B.Inggris
12	Hj. Sinar Mawarti, S. Ag	19670216 199512 2 002	IV/b	Guru PAI
13	Purwaningsih, S.Pd	19640330 198811 2 001	IV/b	Guru Fisik
14	M. Helmi, S.Pd	19671224 199702 1 001	IV/b	Guru BP
15	Drs. H. Arbainsyah	19630110 199103 1 007	IV/a	Guru Matematika
16	Dra. Tri Restuwati	19611120 198803 2 004	IV/a	Guru Biologi
17	Dra. Nirmala K	19621213 198903 2 006	IV/a	Guru B.Indonesia
18	Hj. Nurhayati, S.Pd	19630123 198703 2 008	IV/a	Guru Sejarah
19	Dra. Hj. Fatmah Fakhir	19620626 198903 2 006	IV/a	Guru PPKn
20	Said Fadilah, S.Pd	19620324 198602 1 006	IV/a	Guru Penjaskes
21	Parsidi, S.Pd	19650710 199003 1 024	IV/a	Guru Fisika

No	NAMA	NIP	Gol. Ruang	Keterangan
22	Farida Yanti, S.Pd	19660515 200604 2 020	IV/a	Guru Biologi/KWU
23	Muhammad Yusuf, S.Pd	19710113 200501 1 009	IV/a	Guru B.Indonesia
24	Hj. Rusmini, M.Pd	19800627 200501 2 022	IV/a	Guru Matematika
25	Nur Ailita Ruwaida, S.Pd. M.M	19760716 200312 2 014	IV/a	Guru Ekonomi
26	Salhah, S.Pd	19651202 200604 2 005	IV/a	Guru Biologi
27	Drs. Rusgiani	19650109 199303 1 005	IV/a	Guru Kimia
28	M. Syahrudin, S.Pd	19660816 200501 1 005	IV/a	Guru Penjaskes
29	Dra. Hj. Siti Khairiah	19670722 200701 2 019	III/d	Guru Sosiologi
30	Dwi Sari Retnani, S.Pd	19770429 200604 2 020	III/d	Guru Geografi
31	Hj. Ainun Zariah, S.Pd	19660920 198603 2 002	III/d	Guru BP
32	Anita, S.Pd	19790419 200701 2 011	III/d	Guru PPKn
33	Herliyani, S.Pd	19811206 200604 2 021	III/d	Guru Kimia
34	Noor Liana Waty, S.Pd	19860725 200903 2 008	III/c	Guru Geografi
35	Wahyunita, S.Pd	19860623 200903 2 004	III/c	Guru Biologi/KWU
36	Hadijah, S.Ag	19730408 200701 2 024	III/c	Guru PAI
37	Putu Windya Sarmita, S.Pd	19831020 201001 2 015	III/c	Guru B.Ingggris
38	Difi Irfansyah, S.Komp	19831221 201001 1 010	III/c	Guru TIK
39	Alfisah, S.Pd	19840510 201001 2 029	III/c	Guru Ekonomi
40	Muhammad Farid Murjianto, S.Pd	-	-	Guru Penjaskes
41	Amin Triyono, S.Pd	-	-	Guru B.Indonesia
42	Muhammad Nur Ihsan Fuadhi R, S.Pd	-	-	Guru Matematika
43	Fitriani, S.Pd	-	-	Guru Sejarah
44	Muhammad Fathur Rahman, S.Pd	-	-	Guru Matematika
45	Dina Arianti, S.Pd	-	-	Guru Seni dan Budaya
46	Linda Yani, S.Pd.I	-	-	Guru PAI

No	NAMA	NIP	Gol. Ruang	Keterangan
47	Muhlisah, S.Pd	-	-	Guru Sosiologi
48	M. Adya Pangestu, S.Pd	-	-	Guru Matematika
49	Normila, S.Pd	-	-	Guru Seni dan Budaya
50	Mahathama Rizal Al Hadad, S.Pd	-	-	Guru B.Inggris
51	Samsulaina Hikmatin	19670411 198902 2 0005	III/b	Staf TU
52	Sudarsono	-	-	Staf TU
53	Magfuroh, SE	-	-	Staf TU
54	Arafik Hafiz Jamal, S.Kom	-	-	Staf TU
55	Muhammad Rizky Abdillah, S.Kom	-	-	Staf TU
56	Rajmiati Shalehah, SE	-	-	Staf TU
57	Isnawati, S.Sos	-	-	Pustakawan
58	Ridho Julian Ramadhana, A.Md	-	-	Pustakawan
59	Nur Azizah Modeong	-	-	Pustakawan
60	Samiyati	-	-	Laboran
61	Saipurrahman	-	-	Laboran
62	M. Hendra Prayogo, SM	-	-	Laboran
63	Hermanto	-	-	Tugas J. Malam
64	Aripansyah	-	-	Tukang Parkir
65	Yuni Maulida Z	-	-	Tugas Kebershihan
66	Maulana Adha	-	-	Tugas Kebershihan
67	Kuzwazir Irhamna	-	-	Tugas Kebershihan
68	Ikhwanuddin	-	-	Satpam
69	Muryanto	-	-	Tugas Kebershihan
70	Adi Darmawan	-	-	Tugas Kebershihan

(Dokumentasi Tata usaha SMA Negeri 1 Banjarmasin 2020/2021)

5. Keadaan Peserta Didik

Tabel III Matriks: Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1	X IPA 1	14	21	35
2	X IPA 2	13	22	35
3	X IPA 3	16	19	35
4	X IPA 4	14	21	35
5	X IPA 5	13	22	35
6	X IPA 6	13	22	35
7	X IPA 7	14	20	34
8	X IPS 1	14	22	36
9	X IPS 2	16	19	35
10	X IPS 3	13	21	34
11	XI IPA 1	18	18	36
12	XI IPA 2	18	18	36
13	XI IPA 3	17	19	36
14	XI IPA 4	17	17	34
15	XI IPA 5	15	21	36
16	XI IPA 6	11	25	36
17	XI IPA 7	17	19	36
18	XI IPS 1	11	25	36
19	XI IPS 2	13	23	36
20	XI IPS 3	18	14	32
21	XII IPA 1	13	23	36
22	XII IPA 2	13	23	36
23	XII IPA 3	13	23	34
24	XII IPA 4	17	17	36
25	XII IPA 5	10	26	36
26	XII IPA 6	13	23	36
27	XII IPS 1	10	23	33

28	XII IPS 2	21	12	33
29	XII IPS 3	17	15	32
JUMLAH		407	602	1015

(Dokumentasi Tata usaha SMA Negeri 1 Banjarmasin 2020/2021)

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel IV Matriks: Keadaan Sarana dan Prasaranan SMA Negeri 1 Banjarmasin

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang belajar	29
2.	Laboratorium IPA (Kimia)	1
3.	Laboratorium IPA (Biologi)	1
4.	Laboratorium IPA (Fisika)	1
5.	Laboraturium Bahasa (Inggris)	2
6.	Ruang Komputer	1
7.	Perpustakaan	1
8.	Ruang Kepala Sekolah	1
9.	Ruang Guru	1
10.	Kantor Tata Usaha	1
11.	Kafetaria/Kantin	1
12.	WC	
	Kepala Sekolah	1
	Guru	1
	Siswa	17

13.	Ruang BP/BK	1
14.	Ruang Multimedia	1
15.	Ruang Audio Visual	1
16.	Ruang Penelitian	1
17.	Ruang Wakasek	1
18.	Parkir Guru dan Siswa	1
19.	Ruang Tamu	1
20.	Ruang Koperasi Siswa dan Guru	1
21.	Ruang OSIS	1
22.	Tempat Ibadah/Mushola	1
23.	Ruang Pertunjukan/Pemutaran Film	1
24.	Ruang Kesenian	1
25.	Tempat Penampungan Sampah (TPS)	1
26.	Ruang UKS	1
27.	Ruang Pramuka	1
28.	Ruang PAS	1

(Dokumentasi Tata usaha SMA Negeri 1 Banjarmasin 2020/2021)

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bab ini akan diuraikan secara deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara dengan 1 orang Guru Pendidikan Alquran dan Staf Tata Usaha di SMA Negeri 1 Banjarmasin. Wawancara kepada guru perihal bagaimana aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Alquran dan faktor-faktor yang

mendukung dan menghambat dalam pembelajaran Pendidikan Alquran. Agar lebih terarah dalam penyajian data ini, maka penulis akan mengemukakan data berdasarkan pokok-pokok bahasan, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Alquran di SMA Negeri 1 Banjarmasin

Kegiatan belajar mengajar bukanlah kegiatan yang asal jadi, tetapi kegiatan yang melibatkan berbagai komponen dengan pendekatan sistem. Oleh karena itu, kegiatan belajar mengajar memerlukan perencanaan yang baik dan benar secara sistematis. Perencanaan adalah tahapan awal yang harus dilakukan setiap kali akan melaksanakan proses pembelajaran. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Alquran bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan alquran memiliki beberapa tahapan, yaitu berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan alquran di SMA Negeri 1 Banjarmasin dilihat dari indikator berikut.

a. Perencanaan

Dengan perencanaan diharapkan bisa membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik dan pembelajaran menjadi terarah serta akan tercapainya tujuan yang diinginkan. Perencanaan juga bermanfaat sebagai kontrol bagi guru agar dapat memperbaiki pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 14 Juni 2021, guru mengatakan bahwa guru membuat perencanaan yang kemudian disusun dengan baik dan benar secara sistematis, namun tidak dituangkan dalam bentuk RPP. Karena mata pelajaran pendidikan alquran tidak termasuk dalam kurikulum sekolah.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh guru :

“Pendidikan alquran sebenarnya bukan termasuk dalam kurikulum sekolah, namun merupakan pembelajaran tambahan yang diberikan oleh sekolah. Maka dari itu pembuatan RPP tidak terlalu berpengaruh dan saya mengajar seperti biasa seperti tahun-tahun sebelumnya.”³

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru mata pelajaran pendidikan alquran tidak membuat RPP secara tertulis, namun guru tetap membuat perencanaan hanya dalam bentuk pemikiran.

1) Merumuskan tujuan

Berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan alquran Ibu Hj Sinar Mawarti, S.Ag di SMA Negeri 1 Banjarmasin tujuan itu sangat penting dirumuskan sebelum pembelajaran di mulai karena di dalam sebuah pembelajaran penting bagi kita untuk mengetahui hasil yang kita capai terhadap pelajaran.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh guru :

“Pendidikan alquran yang saya ajarkan bertujuan agar peserta didik dapat membaca alquran dengan baik dan benar dalam artian peserta didik dapat melafalkan huruf dengan benar dan dapat membaca alquran sesuai dengan tajwid atau kaidah bacaan alquran.”⁴

³Wawancara dengan Ibu Sinar Mawarti, S.Ag, di SMA Negeri 1 Banjarmasin pada tanggal 14 Juni 2021.

⁴Wawancara dengan Ibu Sinar Mawarti, S.Ag, di SMA Negeri 1 Banjarmasin pada tanggal 14 Juni 2021.

Dengan demikian berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka ibu Hj Sinar Mawarti, S.Ag juga merumuskan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran berlangsung. Adapun tujuan yang dimaksud ialah agar siswa dapat membaca alquran dengan baik dan benar serta mengetahui hukum bacaan dalam alquran. Tujuan tersebut dirasakan sudah baik meskipun tidak tercantum dalam RPP secara langsung meski hanya didalam otak namun perencanaan tersebut dapat membuat proses pembelajaran berlangsung secara teratur dan terarah dengan baik dan kondusif.

2) Menentukan bahan pelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan alquran ibu Hj Sinar Mawarti, S.Ag di SMA Negeri 1 Banjarmasin maka dapat diketahui bahwa setelah guru sudah merumuskan tujuan pembelajaran maka langkah selanjutnya ialah menentukan bahan pelajaran apa yang akan di sampaikan kepada peserta didik, hal itu sudah baik karena dalam menentukan bahan pelajaran guru juga menyesuaikan dengan strategi atau metode yang akan di pakai dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar guru dapat menguasai bahan pelajaran yang akan di sampaikan dalam proses pembelajaran.

3) Menentukan metode

Berdasarkan wawancara dengan pendidikan alquran dengan ibu Hj Sinar Mawarti, S.Ag di SMA Negeri 1 Banjarmasin maka dapat diketahui bahwa metode serta strategi yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Guru pendidikan alquran mengatakan bahwa beliau menggunakan

metode tahsin dan klasikal baca simak yang mana guru membacakan ayat alquran dan pertemuan selanjutnya peserta didik menghafalkan bacaan tersebut. Peserta didik menghafalkan alquran secara individual setelah itu jika sudah siap maka melakukan setoran hafalan kepada guru.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh guru :

“Untuk penggunaan metode saya menggunakan metode tahsin dan klasikal baca yaitu ketika pembelajaran saya menyuruh peserta didik untuk membaca surah yang telah di tentukan kemudian menghafalkan serta menyetorkannya kepada saya pada pertemuan berikutnya.”⁵

Dengan demikian berdasarkan wawancara tersebut, maka guru pendidikan alquran dapat diketahui bahwa dalam menentukan metode telah menyesuaikan dengan materi pelajaran yang akan di sampaikan, hal ini sudah baik karena guru tersebut menentukan metode pembelajaran sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Artinya persiapan guru tersebut dalam menentukan metode sudah baik karena sudah dipersiapkan terlebih dahulu meskipun tidak secara tertulis atau berupa RPP.

4) Menentukan media

Media dapat diartikan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, sebagai penyalur pesan dan membantu guru dalam menyampaikan isi materi pembelajaran kepada peserta didik. Dalam menentukan media pembelajaran seorang guru diharuskan menyesuaikan antara tujuan, bahan pelajaran, dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

⁵Wawancara dengan Ibu Sinar Mawarti, S.Ag, di SMA Negeri 1 Banjarmasin pada tanggal 14 Juni 2021.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh guru :

“Media yang saya gunakan dalam pembelajaran pendidikan alquran yaitu berupa buku tajwid yang ada diperpustakaan dimana peserta didik bisa meminjam buku tersebut ketika jadwal pelajaran saya. Saya juga menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan video dari qori atau qoriah yang terkenal dan memiliki bacaan alquran yang bagus, baik dan benar agar peserta didik dapat mencontoh hal tersebut. Selain itu, saya juga menggunakan media card sort sebagai media pendukung dalam pembelajaran. Media ini berupa kartu pendek terbuat dari karton yang bersambung dengan kartu lainnya sehingga membentuk ayat alquran. Penggunaan media seperti LCD dan card sort saya pakai apabila waktu pembelajaran mencukupi.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hj. Sinar Mawarti, S.Ag dapat diketahui bahwa beliau menggunakan media pembelajaran seperti buku tajwid, alquran, dan juga menggunakan LCD proyektor untuk menampilkan contoh bacaan alquran yang baik dan benar dari qori ternama. Guru pendidikan alquran terkadang juga menggunakan karton sebagai media penunjang dalam pembelajaran terlebih ketika menggunakan strategi card sort yaitu menyambung ayat alquran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Di dalam pelaksanaan terdapat penerapan langkah-langkah suatu pendekatan atau strategi pembelajaran yang ditempuh untuk menyediakan pengalaman belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hj. Sinar Mawarti, S.Ag diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran pendidikan alquran.

⁶Wawancara dengan Ibu Sinar Mawarti, S.Ag, di SMA Negeri 1 Banjarmasin pada tanggal 14 Juni 2021.

1) Kegiatan awal

Hasil penelitian yang penulis lakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru bahwa pembelajaran pendidikan alquran selama 45 menit. Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam kepada peserta didik, kemudian dimulai dengan membaca doa yang dipimpin oleh guru serta mengabsen peserta didik. Kemudian guru melakukan apersepsi untuk memicu fokus peserta didik dalam pembelajaran.

Kegiatan awal ini hanya berlangsung selama 10 menit. Meskipun dengan waktu yang sedikit peserta didik dapat menjalani kegiatan awal dengan baik dan lancar.

2) Kegiatan inti

Setelah kegiatan awal berakhir dilanjutkan dengan kegiatan inti. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru pendidikan alquran diperoleh data bahwa kegiatan inti berlangsung selama 30 menit.

Sebelum kegiatan inti di mulai guru lebih dulu memastikan jika peserta didik sudah benar-benar siap untuk mengikuti pembelajaran tanpa ada sesuatu hal yang mungkin akan mengganggu dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan inti terdapat 3 kegiatan yakni membaca, menulis dan menentukan tajwid dalam alquran.

Kegiatan membaca yaitu peserta didik diminta oleh guru untuk membaca surah-surah pendek yang telah ditentukan sebagai materi pada hari itu secara

bersama-sama. Apabila ada peserta didik yang tidak membaca alquran maka guru menegurnya dan menyuruh untuk membaca surah tersebut sendiri.

Kegiatan selanjutnya menulis yaitu peserta didik diminta oleh guru untuk menulis satu surah beserta artinya dibuku tulis dan dikumpul setelah pembelajaran berakhir. Saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik dapat bersikap tertib dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk menentukan hukum tajwid dari surah yang mereka tulis sebelumnya, dalam kegiatan tersebut peserta didik berbekal dengan media berupa buku tajwid yang dipinjam secara khusus untuk kelas yang bersangkutan dari perpustakaan sekolah.

Sebelum kegiatan inti berakhir guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menghafalkan surah-surah yang telah diajarkan dan nanti akan disetorkan pada pertemuan selanjutnya sebagai bahan evaluasi dan penilaian.

3) Kegiatan akhir

Setelah kegiatan berakhir maka dilanjutkan pada kegiatan akhir yang berlangsung selama 5 menit. Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru diperoleh data bahwa pada kegiatan akhir ini guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari dan tak lupa memberikan motivasi. Kegiatan akhir ditutup dengan pembacaan doa.

Dengan demikian guru telah melaksanakan pembelajaran pendidikan alquran dengan 3 kegiatan yaitu membaca, menulis dan menentukan hukum tajwid alquran.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, maka diketahui bahwa guru mata pelajaran pendidikan alquran di SMA Negeri 1 Banjarmasin sudah melaksanakan evaluasi setelah satu pertemuan selesai. Evaluasi yang dilaksanakan memiliki waktu tersendiri yaitu ketika satu pertemuan selesai maka pertemuan berikutnya dilakukanlah evaluasi.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh guru :

“Untuk pelaksanaan evaluasi saya melakukannya ketika pertemuan pertama diisi dengan materi dan tugas-tugas maka pertemuan berikutnya dilakukanlah evaluasi. Evaluasi tersebut berupa penyeteroran surah yang mana yang menjadi kriteria penilaian berupa aspek kelancaran, tajwid, irama dan kefasihan dalam membaca alquran.”⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru diperoleh data bahwa evaluasi untuk peserta didik kelas XI sistem evaluasi yang diterapkan adalah dengan sistem penyeteroran surah setiap satu kali pertemuan. Penilaian hafalan menurut guru seperti berupa evaluasi terhadap hafalan yaitu aspek kelancaran, tajwid, irama dan kefasihan.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran pendidikan alquran tentang bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran

⁷Wawancara dengan Ibu Sinar Mawarti, S.Ag, di SMA Negeri 1 Banjarmasin pada tanggal 14 Juni 2021.

Pendidikan Alquran di SMA Negeri 1 Banjarmasin ternyata guru tersebut melaksanakan evaluasi pada hari-hari yang telah ditentukan.

2. Faktor -Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan alquran

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan beberapa peserta didik kelas mengenai faktor-faktor yang mendukung menurut perspektif guru dalam pembelajaran pendidikan alquran ialah:

- 1) Latar belakang guru, berdasarkan hasil wawancara dengan guru beliau mengatakan bahwa beliau adalah lulusan MTsN Gambut 2, MAN Gambut dan IAIN jurusan Pendidikan Alquran. Dari data tersebut maka guru sudah dianggap sesuai dalam mengajar pendidikan alquran.
- 2) Media pendukung seperti Alquran dan buku hukum tajwid memudahkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Diperbolehkannya penggunaan gawai dalam pembelajaran mempermudah peserta didik dalam mencari hukum tajwid suatu ayat.
- 4) Suasana pembelajaran yang tenang membuat peserta didik merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran.
- 5) Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran seperti LCD proyek untuk menampilkan video qori/qoriah dalam membaca Alquran dengan baik dan benar.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan beberapa peserta didik kelas mengenai faktor-faktor yang menghambat menurut perspektif peserta didik dalam pembelajaran pendidikan alquran ialah:

- 1) Apabila ada beberapa peserta didik yang tidak bisa atau belum lancar mengaji maka hal itu menghambat guru dalam melanjutkan materi pembelajaran.
- 2) Apabila ada beberapa peserta didik perempuan yang berhalangan maka hal tersebut menghambat pembelajaran. Karena akan mengulang dipertemuan berikutnya.
- 3) Waktu pembelajaran yang relatif singkat.
- 4) Penjelasan dan penyampaian dari guru yang terkadang kurang mampu di pahami oleh peserta didik.
- 5) Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Alquran.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan Alquran di SMA Negeri 1 Banjarmasin dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran pendidikan Alquran, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Alquran di SMA Negeri 1 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Senin, tanggal 14 Juni 2021 dengan guru mata pelajaran pendidikan alquran maka dapat diketahui bahwa pembelajaran pendidikan alquran yang diajarkan oleh ibu Hj. Sinar Mawarti, S.Ag dalam waktu 1 kali pertemuan dalam seminggu, pertemuan minggu pertama mencakup pembelajaran tentang menulis, membaca dan menentukan hukum tajwid Alquran. Pertemuan berikutnya guru meminta peserta didik menghafalkan surah yang sudah ditentukan dan kemudian menyetorkan kepada guru.

Dalam proses pelaksanaannya menurut sepengamatan penulis bahwa sebagian besar peserta didik mengikuti pembelajaran dengan serius dan benar-benar memperhatikan penjelasan guru. Kesesuaian latar belakang pendidikan guru juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam pembelajaran pendidikan Alquran dan yang paling penting kelengkapan media dan sumber belajar yang ada di ruangan, serta keadaan kelas yang mendukung membuat para siswa tenang dan nyaman ketika belajar.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru pendidikan Alquran ternyata tidak menggunakan RPP yang ditulis di dalam kertas, guru tersebut menerangkan bahwa beliau mengajar memang menggunakan perencanaan yang telah di fikirkan secara matang sebelum mengajar namun tidak ditulis dalam bentuk tulisan. Guru tersebut hanya mengingatnya saja dan kemudian mengaplikasikannya ketika pembelajaran berlangsung.

Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan Alquran di SMA Negeri 1 Banjarmasin telah terlaksana hal ini terlihat dari pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung, meliputi:

a. Perencanaan

Dengan perencanaan diharapkan bisa membuat suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik dan pembelajaran menjadi terarah serta tujuan yang sudah dibuat akan tercapai, perencanaan juga bermanfaat sebagai kontrol bagi guru agar dapat memperbaiki pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan melalui wawancara dengan guru, sebelum memulai pembelajaran guru sudah merencanakan dengan baik hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran alquran. Perencanaan tersebut dilakukan oleh guru agar dapat mengatur waktu sebaik mungkin sehingga materi yang diajarkan dapat terlaksana sesuai dengan target yang diterapkan.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa guru pendidikan alquran sudah melakukan perencanaan, namun perencanaan tersebut tidak dituliskan secara tertulis di atas kertas, cukup hanya diingat saja.

1) Merumuskan tujuan

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru pendidikan alquran sudah merumuskan tujuan pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, meskipun tidak secara tertulis dalam bentuk RPP. Meskipun tidak menggunakan RPP namun tujuan pembelajaran yang telah guru rumuskan diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi terarah dan sesuai dengan apa yang diinginkan

serta guru akan lebih mudah mengetahui tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan telah tercapai atau belum setelah dilaksanakannya evaluasi.

2) Menentukan bahan pelajaran

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru pendidikan alquran sudah menentukan bahan pelajaran yang akan diajarkan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini sudah terlaksana, guru telah menentukan bahan pelajaran yang akan diajarkan serta menyesuaikan dengan strategi dan metode yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran.

3) Menentukan metode

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru pendidikan alquran sudah menentukan metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran. Guru telah menentukan metode mengajar dengan tahsin dan klasikal baca simak yaitu ketika guru membaca surah tersebut maka peserta didik menyimak setelah selesai membacakan surah tersebut maka peserta didik diminta untuk menghafalkan surah yang dibacakan kemudian menyetorkannya kepada guru pada pertemuan yang akan datang. Dengan klasikal baca simak perhatian peserta didik terfokus karena memperhatikan bacaan guru. Dalam kegiatan akhir guru memotivasi peserta didik untuk mengulang hafalan ayat alquran yang telah dihafal, maupun tentang tajwid dalam surah tersebut, kegiatan akhir ini ditutup dengan pembacaan doa.

Dengan demikian pelaksanaan pembelajaran pendidikan alquran di SMA Negeri 1 Banjarmasin dapat disimpulkan berjalan dengan lancar, sistematis dan

terarah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai sebagaimana tahapan-tahapan rencana pembelajaran yang disusun guru. Hal ini terbukti kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan perencanaan pembelajaran alquran.

4) Menentukan media

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa guru pendidikan alquran sudah menentukan media. Media dapat diartikan alat bantu dalam pembelajaran, sebagai penyalur pesan dan membantu guru dalam menyampaikan isi materi pembelajaran. Dalam menentukan media pembelajaran seorang guru hendaknya menyesuaikan dulu antara tujuan pembelajaran, bahan pelajaran yang akan diajarkan juga dengan waktu pelajaran tersebut, karena waktulah yang akan membatasi setiap ruang gerak dari proses pembelajaran.

Dari penyajian data dapat diketahui bahwa sebelum pembelajaran guru telah menentukan media yang akan digunakan dalam pembelajaran meskipun hanya dengan media yang sederhana.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Secara umum kegiatan belajar mengajar dalam satu lembaga pendidikan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Berdasarkan penyajian data diketahui pelaksanaan pembelajaran alquran di SMA Negeri 1 Banjarmasin meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Adapun kegiatan awal guru melakukan apersepsi dengan mengulang hafalan dan saat membuka pembelajaran yang pertama kali dilakukan adalah memberi salam kepada peserta didik kemudian menanyakan kabar mereka, semua itu dilakukan untuk menarik perhatian peserta didik lalu guru memberikan motivasi sebelum kegiatan inti dimulai supaya peserta didik bersemangat dalam menghafal alquran. Setelah kegiatan awal dilanjutkan dengan kegiatan inti.

Kegiatan inti dimulai dengan peserta didik membaca surah-surah pendek, menulis surah dan kemudian menentukan hukum tajwid dari surah yang dibaca. Pada pertemuan selanjutnya peserta didik diminta untuk menghafalkan surah yang telah ditentukan dan menyetorkannya kepada guru secara bergantian. Kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung dengan baik dan tenang. Karena para siswa terlihat memperhatikan gurunya ketika mengajar dan mereka tidak sungkan bertanya ketika merasa tidak paham. Setelah kegiatan inti selesai kemudian dilanjutkan dengan kegiatan akhir atau penutup.

Kegiatan pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan alquran juga menunjukkan bahwa guru tersebut telah melaksanakan pembelajaran alquran dengan tiga tahapan.

c. Evaluasi

Proses pembelajaran dapat dikatakan sempurna jika pembelajaran itu dapat berjalan dengan baik dan disempurnakan dengan mengadakan evaluasi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Evaluasi merupakan hal terpenting dari kegiatan (proses) menghafal alquran. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui

tingkat hafalan peserta didik terhadap ayat-ayat yang dihafalkan. Dalam proses pembelajaran, evaluasi merupakan cara untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan penyajian data bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran alquran sudah sesuai dengan target hafalan dan standar penilaian yang diterapkan oleh standar penilaian pembelajaran alquran.

Evaluasi yang dilaksanakan pada pembelajaran tahsin, tajwid dan tahfiz. Untuk menyetoran hafalan dilakukan pada pertemuan kedua. Guru melaksanakan evaluasi pada hari-hari yang telah ditentukan.

3. Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Alquran

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan dari penyajian data dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mendukung menurut perspektif guru dalam pembelajaran pendidikan alquran ialah:

- 1) Latar belakang guru, kesesuaian antara latar belakang guru dengan mata pelajaran yang diajarkan memiliki kesinkronan sehingga guru sudah memahami betul tentang materi yang diajarkannya karena sesuai dengan bidangnya.

- 2) Media pendukung seperti Alquran dan buku hukum tajwid memudahkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat lebih memahami pembelajaran secara detail.
- 3) Diperbolehkannya penggunaan gawai dalam pembelajaran membuat peserta didik sangat terbantu dalam mencari materi-materi yang tidak ada pada buku hukum tajwid, sehingga bisa melengkapi referensi peserta didik.
- 4) Suasana pembelajaran yang tenang perlu diciptakan agar peserta didik merasa nyaman dan terfokuskan dalam mengikuti pembelajaran.
- 5) Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran seperti LCD proyektor dapat memberikan motivasi kepada peserta didik mengikuti pembelajaran yang tidak monoton.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan dari penyajian data dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor-faktor yang menghambat menurut perspektif peserta didik dalam pembelajaran pendidikan alquran ialah:

- 1) Adanya peserta didik yang tidak bisa atau belum lancar membaca alquran sehingga menghambat guru dalam melanjutkan materi pembelajaran. Selain menghambat guru hal ini juga tentunya menghambat perkembangan anak dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Adanya beberapa peserta didik perempuan yang berhalangan, hal ini juga menghambat pembelajaran dikarenakan tidak bisa mengikuti

pembelajaran khususnya membaca alquran sehingga harus mengulang pada pertemuan berikutnya.

- 3) Waktu pembelajaran yang relatif singkat juga menjadi faktor penghambat, karena banyaknya peserta didik yang menyetor hafalan.
- 4) Penjelasan dan penyampaian dari guru yang terkadang kurang mampu di pahami oleh peserta didik. Penjelasan yang terkadang terburu-buru dan penggunaan kata yang kurang dipahami oleh peserta didik menjadi salah satu penghambat pelaksanaan pendidikan alquran.
- 5) Kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Alquran. Sehingga ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran.